Konsisten dalam Pengelolaan Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat: Bio Farma Kembali Raih Penghargaan PROPER Kategori Emas



Bio Farma untuk yang ke-7 kalinya meraih prestasi dengan mendapatkan Penghargaan (PROPER) Kategori Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI. Penghargaan diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin (kanan) dan diterima oleh SEVP HC & Legal, Disril Revolin Putra (kiri) (29/12/2022)

Jakarta, 29 Desember 2022, Bio Farma, induk Holding BUMN Farmasi kembali meraih Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) kategori emas untuk ke tujuh kalinya. Penghargaan diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin dengan didampingi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya kepada Senior Executive Vice President (SEVP) HC dan Compliance, Disril Revolin Putra di Istana Wakil Presiden, Jakarta Pusat.

Peringkat Emas merupakan peringkat tertinggi dalam penialaian PROPER. Sebanyak 51 perusahaan mendapatkan peringkat emas, 170 perusahaan peringkat hijau, 2031 perusahaan peringkat biru, 887 perusahaan peringkat merah dan 2 perusahaan peringkat hitam. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi yang dianugerahkan kepada perusahaan yang terbukti melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

Dalam sambutannya, Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin menyampaikan bahwa selama kurang lebih 25 tahun, PROPER telah ditujukan untuk mendorong agar setiap aktivitas bisnis industri lebih dari

sekedar pemenuhan ketaatan terhadap peraturan lingkungan hidup. Bagi dunia usaha, PROPER sekaligus menjadi platform untuk melakukan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip ekonomi hijau. Kriteria penilaian proper setiap tahun semakin kompleks mengikuti kebutuhan dan tuntutan zaman. Tahun ini penilaiannya sudah mencakup penerapan kriteria penilaian daur hidup dan pelaksanaan inovasi sosial.

Direktur Utama Bio Farma, Honesti Basyir menyampaikan bahwa Bio Farma sebagai BUMN disamping mendukung peningkatan ekonomi nasional, secara korporasi memiliki Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang merupakan bagian dari Program Pemerintah.

"Program TJSL yang dijalankan oleh Bio Farma yang berbasis ISO 26000 dan *Creating Share Value (CSV)* serta *Knowledge for Society,* mampu membangun kelompok masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan potensi seperti pemberdayaan kelompok masyarakat disabilitas melalui peningkatan skill, dan kelompok masyarakat peternak melalui pengembangan teknologi Hijauan Makanan Ternak (HMT) atau budidaya rumput sebagai pakan ternak" ungkap Honesti.

"Apresiasi yang diberikan pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI ini yaitu sudah yang ketujuh kalinya Bio Farma mendapatkan peringkat emas, tentunya adalah bukti keseriusan Bio Farma dalam berkontribusi secara optimal dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, selain itu menjadi suntikan motivasi bagi kami untuk terus berkomitmen memberikan yang terbaik dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada masyarakat." tambah Honesti.

Senior Executive Vice President (SEVP) HC dan Compliance, Disril Revolin Putra menyampaikan bahwa Program TJSL Bio Farma merupakan bagian dari bisnis perusahaan yang mampu menciptakan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mengarah pada pengembangan pemberdayaan masyarakat berkelanjutan menuju kemandirian.

"Komitmen Bio Farma dalam menciptakan kemandirian masyarakat sangat tinggi, hal ini terbukti dari keseriusan Bio Farma yang mampu mengembangkan potensi Peternak *Millennial* Cikalong Wetan untuk dijadikan sebagai *agent of change* di wilayah Cikalong Wetan, khususnya dalam dunia peternakan" ucap Disril.

"Tidak hanya itu, keberhasilan Implementasi Program TJSL Bio Farma melalui skema CSV ini, mampu mengembangkan potensi masyarakat peternak di wilayah Cikalong Wetan, serta dapat mendukung *supply* rumput ke Bio Farma sebagai pakan kuda yang diperlukan oleh perusahaan sebanyak 4,5 Ton Per-Minggu." tambah Disril.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya, menyampaikan dalam sambutannya bahwa PROPER dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha dapat meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungannya terus berkembang dan mengalami proses perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ditengah masyarakat menurut kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Penilaian proper dilakukan oleh dewan pertimbangan proper yang imparsial independent beranggotakan dari unsur akademisi dan tokoh masyarakat dengan variabal penilaian yang berkembang dari waktu ke waktu yang disusun secara konseptual.



Selain itu, dalam rangkaian Penghargaan Proper, Bio Farma mendapatkan juara ke-2 untuk penghargaan video pengembangan masyarakat terbaik PROPER 2022.

Penghargaan PROPER 2022 turut dihadiri oleh Ketua Dewan PROPER, Para Pimpinan Perusahaan dan BUMN. Sementara Wapres didampingi oleh Kepala Sekretariat Wakil Presiden Ahmad Erani Yustika, Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Guntur Iman Nefianto Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan Suprayoga Hadi, dan Staf Khusus Wapres Masduki Baidlowi dan Zumrotul Mukaffa.

---00ym00---

Untuk Informasi Media, Hubungi :

Rifa Herdian

Corporate Secretary & Investor Relation

Ph 08125428844, Email : rifaherdian@biofarma.co.id